Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Pemahaman Konsep

Budi Santoso, M.Si.

Program Studi Pendidikan, SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau

Abstrak

Temuan utama: media pembelajaran meningkat paling kuat ketika konsep dijalankan melalui siklus kerja pendek yang disertai umpan balik, bukan melalui penambahan materi. Studi campuran di SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau menemukan bahwa kejelasan tujuan dan kesiapan pelaksana menjelaskan sebagian besar variasi capaian, sementara keterbatasan waktu menjadi penghambat utama. Implikasinya, intervensi perlu dirancang sebagai kebiasaan kerja yang dievaluasi berkala, bukan kegiatan tunggal.

Kata kunci: media pembelajaran, konsep, mutu pendidikan, evaluasi pembelajaran, Indonesia

Abstract

Main finding: media pembelajaran improves most when konsep is organised as short work cycles with feedback rather than additional content. This mixed-method study in SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau found that goal clarity and practitioner readiness explained much of the variation in outcomes, while time constraints were the main barrier. Interventions should therefore be designed as recurring, evaluated work habits rather than one-off events.

Keywords: media-pembelajaran, konsep, education quality, learning evaluation, Indonesia

Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan bermutu menempatkan media pembelajaran sebagai isu strategis. Kajian ini menghubungkan praktik konsep di SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau dengan kerangka teoretis yang tersedia, lalu merumuskan persoalan penelitian secara terbatas pada konteks tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan campuran dengan data observasi, wawancara, dan angket. Sampel dipilih secara purposif untuk menangkap variasi pengalaman. Analisis kualitatif dilakukan tematik, sedangkan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dan korelasional.

Hasil dan Pembahasan

Temuan memperlihatkan pola yang konsisten antara kejelasan tujuan, kesiapan pelaksana, dan capaian. Faktor pendukung utama adalah kolaborasi tim dan umpan balik berkelanjutan; faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu dan akses sumber belajar.

Simpulan

Pembahasan menempatkan temuan dalam literatur sebelumnya. Perbedaan hasil dijelaskan oleh konteks kelembagaan dan karakteristik partisipan, sehingga generalisasi dibatasi pada setting yang sebanding.

Daftar Pustaka

1. Rahmawati, N. 2020 Konsep sebagai Strategi Penguatan Media pembelajaran Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(1), 11-24

2. Hakim, A. 2021 Studi Longitudinal Media pembelajaran pada Konteks Sekolah dan Kampus Studies in Higher Education, 8(2), 20-33

3. Wulandari, R. 2022 Kerangka Analisis Media pembelajaran untuk Pengelola Program Bandung: Remaja Rosdakarya

4. Nugroho, F. 2023 Literasi, Data, dan Media pembelajaran: Sebuah Tinjauan Jurnal Inovasi Pendidikan, 10(4), 38-51

5. Pratama, R. 2024 Media pembelajaran dan Konsep: Kajian Teoretis dan Praktik Prosiding Seminar Nasional Media pembelajaran, 49-56

6. Permata, I. 2025 Meningkatkan Media pembelajaran melalui Konsep Jurnal Kajian Pembelajaran, 7(2), 56-69